



BUKU SAKU



INOVASI KURMA MILK DAN ROTI (KUNJUNGAN RUMAH IBU HAMIL & RESIKO TINGGI)

OLEH : JENDRI RIANTIKA,A.Md.Keb



UPT PUSKESMAS TIUMANG

KATA PENGANTAR

Kesehatan ibu hamil adalah prioritas utama dalam perawatan kesehatan masyarakat. Di dalam buku saku ini, kami dengan bangga mempersembahkan inovasi terbaru dari Program KIA "KURMA MILK DAN SUSU" (Kunjungan Rumah Ibu Hamil dan Resiko Tinggi) khususnya yang dilakukan oleh UPT Puskesmas Tiumang dalam menyediakan layanan yang holistik dan terpercaya bagi ibu hamil khususnya ibu hamil yang beresiko tinggi.

Puskesmas Tiumang telah menjadi pilar penting dalam masyarakat, menjadi tempat yang tidak hanya menyediakan perawatan medis, tetapi juga menjadi pusat edukasi dan dukungan bagi kesehatan keluarga. Dalam buku ini, Anda akan menemukan bagaimana Puskesmas Tiumang menghadirkan inovasi dalam menangani kebutuhan khusus ibu hamil yang beresiko tinggi untuk mendapatkan pelayanan secara terpadu.

Kami berharap buku saku ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang upaya-upaya terbaru dalam perawatan kesehatan ibu hamil, tetapi juga menginspirasi lebih banyak individu dan institusi untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan ibu hamil di seluruh negeri. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan ini. Mari bersama-sama membangun masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera, mulai dari kehidupan sejak dalam kandungan.

Salam Sehat,
Dharmasraya, 02 Januari 2025
UPT Puskesmas Tiumang,

TTD

DAFTAR ISI

Hal	
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	3
DASAR HUKUM	3
LATAR BELAKANG	3
TUJUAN	6
MANFAAT	6
KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN	6
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	7
SASARAN	8
JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	8
KESIMPULAN	8
SARAN	8

KURMA MILK DAN ROTI

“Kunjungan Rumah Ibu Hamil KEK dan Resiko Tinggi”

A. Pendahuluan

1. Dasar Hukum, adapun dasar hukum inovasi ini adalah :

1. Permenkes No. 43 Tahun 2016 tentang SPM bidang kesehatan
2. Permenkes No. 41 tahun 2014 tentang gizi seimbang
3. Permenkes No. 97 Tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi serta pelayanan kesehatan seksual.
4. Permenkes No. 21 Tahun 2021 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi serta pelayanan kesehatan seksual.
5. Permenkes No. 39 Tahun 2016 tentang Pedoman penyelenggaraan program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga

2. Latar Belakang

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan upaya Kesehatan masyarakat dan upaya Kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (PKM 19 Tahun 2024).

Puskesmas berperan memberikan pelayanan ILP (Integrasi Layanan Primer).

Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas mengubah total paradigma pelayanan kesehatan dari yang awalnya berbasis program (seperti poli-poli terpisah) menjadi berbasis siklus hidup manusia, mulai dari masa janin hingga lanjut usia. Pendekatan ini memastikan setiap individu mendapatkan paket pelayanan kesehatan yang

komprehensif, kontinu, dan proaktif sesuai dengan kelompok usianya dalam satu ekosistem yang terintegrasi.

Masyarakat tidak lagi sekadar berobat saat sakit, melainkan menerima paket intervensi preventif dan promotif yang disesuaikan dengan usianya:

- Masa Janin & Ibu Hamil: Pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care/ANC) terstandar, pemberian tablet tambah darah, dan pemantauan gizi ibu untuk mencegah stunting pada anak sejak dalam kandungan.
- Bayi & Anak Prasekolah: Pemantauan tumbuh kembang secara berkala, imunisasi dasar lengkap, serta deteksi dini masalah gizi dan penyakit anak.
- Usia Sekolah & Remaja: Skrining kesehatan fisik (penglihatan, pendengaran, gigi), edukasi kesehatan reproduksi, serta skrining kesehatan jiwa dan pencegahan perilaku berisiko.
- Usia Dewasa / Produktif: Skrining proaktif Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti cek tekanan darah dan gula darah secara rutin untuk mendeteksi dini hipertensi dan diabetes mellitus.
- Lanjut Usia (Lansia): Skrining sindrom geriatri, penilaian tingkat kemandirian (Activity of Daily Living), pencegahan kepikunan, serta perawatan paliatif bagi pasien dengan penyakit kronis lanjut.

Dalam pemberian pelayanan kesehatan pada ibu hamil ini dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan puskesmas. Tugas pokok dan fungsi tenaga kesehatan ibu dan anak dapat memberikan pelayanan sesuai standar pada ibu hamil, baik ibu hamil normal, maupun ibu hamil yang mempunyai risiko dalam kehamilannya. Ibu Hamil berisiko tinggi adalah ibu hamil yang mempunyai risiko dalam masa kehamilan, dimana jenis risiko ibu hamil tersebut tertera dan skor poedji rochayati, baik yang disebabkan oleh 4T dan riwayat penyakit

yang diderita ibu hamil.

Asupan zat gizi untuk bayi di dalam kandungan berasal dari persediaan zatgizi di dalam tubuh ibunya. Oleh karna itu sangat penting bagi calon ibu hamil untuk mempertahankan kan status gizi yang baik sebelum memasuki kehamilan,misalnya tidak kurus dan tidak anemia, untuk memastikan cadangan zat gizi ibuhamil mencukupi untuk kebutuhan janinnya. Indikator apakah janin mendapatkan asupan makanan yang cukup adalah melalui pemantauan ada kuat tidaknya Pertambahan Berat Badan (BB) ibu selama kehamilannya (PBBH), bila PBBH tidak ada kuat,janin berisiko tidak mendapatkan asupan yang sesuai dengan kebutuhannya,sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya di dalam kandungan.

Target nasional AKI 122/100.000 KH, sedangkan target AKB 12,1/1000 KH. Sedangkan AKI Tahun 2025 di tingkat kabupaten 163/100.000 KH dan AKB 14,1/1000 KH. Dan tahun 2026 sampai bulan juni didapatkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 1 orang 74,8/100.000 KH, Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten sebanyak 29 orang 21,7/1000 KH. Untuk capaian dalam pelaksanaan AMP di UPTD Puskesmas Tiumang tahun 2025 sebanyak 1 kasus dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 0 dan Angka Kematian Bayi (AKB) $1/141 \times 1.000 \text{ KH} = 7/1.000 \text{ KH}$.

KURMA MILK dan ROTI merupakan singkatan dari Pelayanan Terpadu Kasus Ibu Hamil Beresiko Tinggi. Inovasi ini melibatkan semua klaster yang ada di puskesmas Tiumang. Adapun Anggota dari Tim Paduka Beristri ini adalah :

1. Kepala Puskesmas
2. Dokter Puskesmas
3. Koordinator Ibu
4. Koordinator Gizi
5. Koordinator Kesehatan Lingkungan
6. Petugas Laboratorium

7. Petugas Farmasi
8. Bidan Didesa
9. Sopir Ambulan

Diawali pada tahun 2022, dimana adanya Kasus Kematian Ibu hamil yang denagn resiko, dan juga disebabkan karena tingginya kasus komplikasi kehamilan dan persalinan di tahun 2022 tersebut. Penyebab lain yaitu : masih ditemukannya ibu hamil beresiko tinggi yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan jadwal pemeriksaan kehamilan rutin dikarenakan berbagai alasan, seperti alasan pekerjaan dan tidak adanya biaya serta rasa malas dari ibu hamil itu sendiri

B. TUJUAN INOVASI

Tujuan Inovasi KURMA MILK dan ROTI

1. Tujuan Umum : untuk menurunkan AKI dan kejadian komplikasi pada masa kehamilan dan persalinan, meningkatkan kewaspadaan ibu hamil resiko tinggi dan keluarga terkait resiko kehamilan.
2. Tujuan Khusus : untuk memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil sesuai standar melalui kunjungan rumah, melakukan pemantauan PHBS rumah tangga yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu hamil, seperti pemantauan gizi keluarga, pemantauan kesehatan lingkungan keluarga, pemantauan jamban serta pemantauan cara minum obat ayau suplemen ibu hamil

C. MANFAAT INOVASI

Adapun manfaat inovasi bagi ibu dan keluarga yaitu dipahaminya resiko kehamilan yang terjadi pada ibu hamil tersebut, serta hemat waktu dan tenaga dikarenakan kunjungan rumah tersebut

Sedangkan manfaat bagi puskesmas yaitu dapat diketahuinya secara jelas dan akurat jenis resiko pada ibu hamil, sehingga dapat dilakukan tata laksana kasus, serta terpantaunya kasus ibu hamil beresiko tinggi yang perlu rujukan sehingga dapat dipersiapkan sedini mungkin agar dapat dirujuk dan ditangani secara definitif. dan terpantaunya PHBS masyarakat.

D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

Pemantauan ibu hamil beresiko tinggi ini dilakukan dengan cara kunjungan rumah. Pemantauan ini dilakukan secara terintegrasi dengan beberapa program terkait seperti program gizi, program kesling, Lintas klaster Labor, Farmasi, dengan memberikan pelayanan kesehatan yang terpadu. Selain itu, juga meningkatkan kerjasama dengan kader dan masyarakat dalam mengidentifikasi ibu hamil yang beresiko tinggi.

Langkah kegiatan pemantauan ibu hamil beresiko tinggi, meliputi :

1. Bidan desa melaporkan ibu hamil resiko tinggi tersebut ke puskesmas
2. Rapat Tim guna membahas tupoksi petugas terkait kasus ibu hamil yang akan dikunjungi (Penanggung jawab, coordinator KIA, Koordinator Gizi, Koordinator Kesling, Petugas Labor, Petugas Farmasi dan sopir ambulan), sekaligus mempersiapkan alat dan bahan yang akan dibawa saat kunjungan rumah.
3. Melakukan kunjungan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan
4. Melakukan diskusi dengan ibu hamil resti dan keluarga
5. Melakukan Pemeriksaan fisik (vital sign), Pemeriksaan kehamilan (palpasi), pemeriksaan gizi keluarga, pemeriksaan kesling keluarga dan pemantauan minum obatnya.
6. Menetapkan status kesehatan ibu hamil resti berdasarkan faktor resiko
7. Pemberian penyuluhan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi yang dialami ibu hamil
8. Pencatatan hasil pelayanan di buku KIA
9. Mendokumentasikan hasil kegiatan

E. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam melakukan kegiatan pemantauan ibu hamil beresiko tinggi, maka dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut :

1. Melakukan kunjungan rumah terhadap ibu hamil dengan resiko tinggi
2. Memberikan pelayanan terpadu kepada ibu hamil dan pemantauan kesehatan keluarga
3. Kroscek buku KIA
4. Diskusi bersama keluarga
5. Ceramah
6. tanya jawab

F. SASARAN

Semua ibu hamil beresiko tinggi yang berada diwilayah kerja UPT puskesmas Tiumang.

G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pemantauan ibu hamil resiko tinggi ini dilakukan sesuai dengan pemenuan kasus resiko tinggi oleh bidan desa/petugas kesehatan, dimana ibu hamil tersebut tidak melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan jadwal.

H. KESIMPULAN

Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya Kesehatan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat agar memperoleh derajat Kesehatan yang optimal dan sesuai standar. Program inovasi KIA “KURMA MILK DAN ROTI (Kunjungan Rumah Ibu Hamil KEK dan Resiko Tinggi) merupakan kegiatan yang bergerak untuk memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil yang mempunyai resiko tinggi yang perlu dikunjungi dan ditindak lanjut segera, guna menekan angka kejadian komplikasi pada maternal dan juga menekan AKI dan AKB. Program ini dilakukan secara Tim Puskesmas dan juga bermanfaat untuk ibu hamil beresiko tinggi, guna menentukan proses pelayanan yang harus didapatkan ibu

hamil dijadwal pemeriksaan berikutnya.

I. SARAN

Inovasi “Kurma Milk dan Roti” Kunjungan Rumah Ibu Hamil KEK dan Resiko Tinggi ini masih perlu bimbingan dan arahan dari semua lintas terkait baik itu pemerintahan maupun dari UPT sendiri guna meningkatkan layanan terhadap ibu hamil khususnya ibu hamil yang mempunyai resiko tinggi agar lebih maksimal dan sesuai dengan standar.